

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
COVER PAGE	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Tinjauan Pustaka	18
1.5 Kerangka Konseptual.....	22
1.5.1 Politik Representasi	22
1.5.2 Estetika Naratif	26
1.6 Metode Penelitian	30
1.6.1 Pendekatan	30
1.6.2 Prosedur Analisis.....	33
1.6.3 Sumber Data	38
 BAB II BABAD TANAH JAWI: KEPENGARANGAN, KEISLAMAN, DAN FILOLOGI KOLONIAL	 42
2.1 Tradisi Sastra Babad di Istana Mataram: Adiluhung, Islam, Kejawen?	43
2.2 Kepujanggaan Keraton: Otoritas Literer, Ideologi, Bayang Kekuasaan.....	67
2.3 Babad Tanah Jawi: Kepengarangan dan Filologi Kolonial	82
2.4 Struktur Sastra Babad Tanah Jawi: Alur, Tokoh, Tema, Wacana, Ideologi	104
2.5 Struktur Mitos Babad Tanah Jawi: Dari Ramalan hingga Skandal Istana...	132
 BAB III REPRESENTASI ISLAM DALAM POLITIK DAN ESTETIKA JAWA	 182
3.1 Representasi Simbolik Islam dalam Politik Jawa	184
3.1.1 Islam Makkah dalam Kisah Dewa Wishnu	187
3.1.2 Nabi Adam dalam Kisah Siyung Winara	189
3.1.3 Nabi Musa dalam Kisah Raden Sesuruh	192
3.1.4 Kiai-Sorga dalam Kisah Prabu Anom	195
3.1.5 Genealogi Wali Muslim dalam Kisah Brawijaya V	197
3.1.6 Mediasi Wali Muslim dalam Kisah Raden Patah	201
3.1.7 Konsolidasi Wali Muslim dalam Kisah Arya Penangsang.....	205
3.1.8 Rekognisi Wali Muslim dalam Kisah Jaka Tingkir	208
3.1.9 Rekonsiliasi Wali Muslim dalam Kisah Ki Ageng Pamanahan.....	214
3.1.10 Legitimasi Wali Muslim dalam Kisah Panembahan Senapati	219

3.2 Representasi Spasial Islam dalam Estetika Jawa	224
3.2.1 Masjid Demak dalam Estetika Konsentris Jawa	227
3.2.2 Wali Muslim dalam Estetika Simetris Jawa	233
3.2.3 Wali Muslim dalam Estetika Triangular Jawa	240
3.2.4 Trah Giri dalam Estetika Konsektoral Jawa	247
3.2.5 Raja-Dewa dalam Estetika Kardinal Jawa	254
 BAB IV REPRESENTASI ISLAM DALAM STRUKTUR	
DIAKRONIK WACANA DAN KESADARAN PUJANGGA JAWA	264
4.1 Representasi Islam dalam Struktur Diakronik Wacana Babad	266
4.1.1 Islam dan Imajinasi Mistis (Pra-Majapahit – Majapahit)	268
4.1.2 Islam dan Kontestasi Politik (Demak – Pajang)	340
4.1.3 Islam dan Konsolidasi Politik (Mataram Awal)	415
4.2 Representasi Islam dalam Kesadaran Pujangga Jawa	477
4.2.1 Periodisasi sebagai ‘Struktur’ Kesadaran	478
4.2.2 Islam dan Mutasi Kesadaran Pujangga Jawa Abad 18	481
4.2.3 Islam dan Jangka: Antara Periode Dinamis dan Struktur Stabil	492
4.2.4 Islam dan Waktu: Antara Rasionalisme Ilmiah dan Utopia Profetik	499
 BAB V POLITIK ESTETIKA NARATIF YASADIPURA I	510
5.1 Yasadipura I, Islam, dan Sastra Keraton	512
5.2 Migrasi Tekstual-Politik-Religius Yasadipura I	523
5.3 Disensus Yasadipura I dalam Politik dan Estetika Jawa	554
5.4 Nubuat, Alegori, dan Imajinasi Islam Yasadipura I	579
5.5 Estetika Naratif Yasadipura I: Wayang dan Babad	627
5.6 Estetika Religius Yasadipura I: Sulukan dan Perlambang	666
5.7 Estetika Pasemon Yasadipura I: Peribahasa dan Kritik	709
5.8 Poe(li)tics <i>Pasemon</i> , Trauma Politik, dan Perlawanan Simbolik	752
 BAB VI PENUTUP	809
6.1 Kesimpulan	809
6.2 Implikasi Teoretis	811
6.3 Keterbatasan Studi	815
6.4 Rekomendasi	817
 DAFTAR PUSTAKA	818

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Skema Sistem Relasional Mitos Ramalan Kerajaan	135
Gambar 2:	Skema Sistem Relasional Mitos Keturunan Permaisuri dan Selir.....	143
Gambar 3:	Skema Sistem Relasional Mitos Tiga Pengawal Raja	151
Gambar 4:	Skema Sistem Relasional Mitos Pembuangan ke Sungai/Laut	161
Gambar 5:	Skema Sistem Relasional Mitos Pusaka Raja	168
Gambar 6:	Skema Sistem Relasional Mitos Skandal Kerajaan	175
Gambar 7:	Estetika Konsentris <i>Manunggaling Kawula Gusti</i>	228
Gambar 8:	Estetika Simetris <i>Loro-Loroning Atunggal</i>	234
Gambar 9:	Estetika Triangular <i>Telu-Teluning Atunggal</i>	242
Gambar 10:	Estetika Konsektoral <i>Papat Kiblat Limo Pancer</i>	249
Gambar 11:	Estetika Kardinal <i>Nawa Rupa</i>	256
Gambar 12:	Praktik membaca dan menulis (duduk bersila)	664
Gambar 13:	Ki Ahmad, pahlawan roman Islam Amad-Muhammad, dengan pakaian kejawen, baju surjan dan udeng, duduk bersila	665